

Penerapan *Fintech* (*Financial Technologi*) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Slamet Riyadi Makassar

**Ramlah, SE MSI,
Institut Bisnis dan Keuangna Nitro, Makassar**
Email: penulis. lalarubiyanto30@gmail.com

Abstract. *The Financial Technology (Fintech) industry is one of the methods of financial services that is gaining popularity in today's digital era. And digital payments are one of the most developed sectors in the Fintech industry in Indonesia. Banking in particular, the purpose of this study is to find out how the implementation of Fintech by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Slamet Riyadi Makassar. The type of research used is qualitative research. Methods of data collection using library research and field studies. The data analysis used by the author is a qualitative descriptive study. The results of the study show that Fintech is an abbreviation of the words 'financial' and 'technology' where it means an innovation in the field of financial services. Fintech has a very important role for economic growth in Indonesia, including increasing national financial inclusion; Increase the distribution of the level of welfare of the population; Fintech can minimize the circulation of cash so as to minimize inflation. Fintech service users can find out directly their own transaction data without going through a third party; Fintech service users can provide suggestions and criticism directly on the platform that provides these services and Fintech Services provide a variety of service options that facilitate the needs of its users.*

Keywords: *implementation, fintech, Indonesian people's bank*

Abstrak. Industri Financial Teknologi (Fintech) merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini. Dan pembayaran digital menjadi salah satu sektor dalam industri Fintech yang paling berkembang di Indonesia. Khususnya Perbankan, Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan Fintech oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Slamet Riyadi Makassar. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan. Analisa data yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan jika Fintech adalah sebuah sebutan yang disingkat dari kata 'financial' dan 'technology' di mana artinya adalah sebuah inovasi di dalam bidang jasa keuangan. Fintech memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di antaranya adalah Meningkatkan inklusi keuangan nasional; Meningkatkan pemerataan tingkat kesejahteraan penduduk; Fintech dapat meminimalisir peredaran uang tunai sehingga dapat meminimalisir pula terjadinya inflasi, Pengguna layanan Fintech dapat mengetahui secara langsung data transaksinya sendiri tanpa melalui pihak ketiga; Pengguna layanan Fintech dapat memberikan saran dan kritikan secara langsung terhadap platform yang menyediakan layanan tersebut dan Layanan Fintech memberikan berbagai pilihan layanan yang memudahkan kebutuhan penggunanya

Received September 30, 2021; Revised Oktoberr 2, 2021; Novemberi 27, 2021

**Corresponding author, e-mail address*

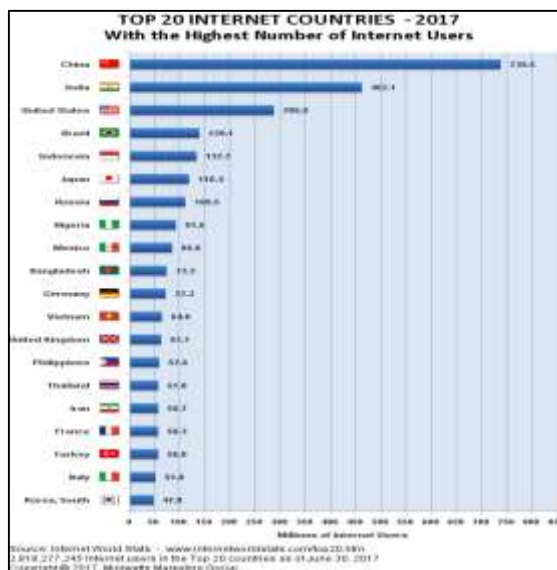
Kata kunci: penerapan, fintech, bank rakyat indonesia

LATAR BELAKANG

Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat tersebut khususnya pada bidang financial juga memiliki perkembangan ke arah yang lebih efisien dan modern. Dalam bidang perekonomian dunia saat ini sangat penting untuk memberikan inovasi teknologi di dalamnya. Saat ini telah hadir teknologi yang mengarah pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern di bidang jasa yaitu *Fintech*.

Industri *Financial Technology* (*Fintech*) merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini. Dan pembayaran digital menjadi salah satu sektor dalam industri *Fintech* yang paling berkembang di Indonesia. Khususnya Perbankan, kini berkat adanya *Fintech*, masyarakat berpenghasilan rendah dapat lebih gampang mengakses layanan keuangan seperti pinjaman bunga rendah. *Fintech* pun dapat menjangkau kalangan yang sebelumnya tidak bisa terjangkau berbagai layanan keuangan. Terlebih dengan hadirnya Asosiasi *Fintech* di Indonesia baru-baru ini, membuat sosialisasi dan penerapan *Fintech* ke berbagai kalangan semakin mudah.

Potensi ekonomi digital di Indonesia sangat besar dan penting untuk dikembangkan. Cepatnya laju inovasi begitu mengakibatkan berbagai perubahan dalam segala aspek kehidupan dalam hal ini bidang keuangan termasuk sistem pembayaran dimana perubahan tersebut semakin singkat yang berdampak pada semakin sempit response time otoritas untuk membuat kebijakan. Dari hasil survei yang dipublikasikan oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) pada November 2016, yang menyatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia 130.8 Juta atau 98.6 persen dari penduduk Indonesia diketahui internet sebagai jual beli barang dan jasa 84.2 juta atau 63.5 persen sebagai pengguna internet untuk transaksi online. Hal ini menunjukkan indikator jumlah pengguna pemanfaatan informasi teknologi digital di Indonesia sangat besar bahkan melebihi jumlah populasi penduduk di negara sekitar Indonesia (ASEAN) yang dimana hampir mengubah perilaku masyarakat dalam aspek kehidupan.



Daftar 20 negara dengan jumlah pengguna internet tertinggi tahun 2017

(<http://www.internetworldstats.com/top20.htm>)

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan *Fintech* oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Slamet Riyadi Makassar.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Fintech

Menurut Rebecca Menat, menjelaskan *Fintech* sebagai gelombang baru perusahaan yang mengubah cara orang dalam membayar, mengirim uang, meminjam uang, meminjamkan uang, dan menginvestasikan uang. Solusi yang lebih berinovasi dalam mengubah dan meningkatkan sector bisnis perbankan adalah *Fintech* yang juga berpotensi menguntungkan berbagai pihak dalam industri keuangan di Indonesia.

Financial Technology (*Fintech*) adalah salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di bidang keuangan. Alhasil, munculah berbagai model keuangan baru yang dimulai pertama kali pada tahun 2004 oleh Zopa, yaitu institusi keuangan di Inggris yang menjalankan jasa peminjaman uang. Kemudian model keuangan baru melalui perangkat lunak Bitcoin yang digagas oleh Satoshi Nakamoto pada tahun 2008.

Dalam perspektif sejarah, konsep inti dari pengembangan *Fintech* sebenarnya tidak bisa dilepaskan dari aplikasi konsep *peer-to-peer* (P2P) yang digunakan oleh Napster pada tahun 1999 untuk *music sharing*. Inovasi yang berkembang di sini adalah

pengadaptasian prinsip jaringan komputer yang diterapkan pada bidang keuangan. Meski pada mulanya konsep finansial P2P ini diperuntukkan bagi para *start-up* (wirausaha baru) dalam mencari investor untuk membiayai bisnisnya. Tetapi dalam perkembangannya finansial P2P ini memiliki partisipan yang lebih luas tidak hanya para pemodal untuk menginvestasikan uangnya kepada *start-up* baru.

Peran Fintech di Indonesia

Di samping perannya dalam mengubah bisnis di Indonesia, ternyata Fintech juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen diantaranya:

1. Dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja
2. Menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun.
3. Secara global, industri Fintech terus berkembang dengan pesat. Terbukti dari bermunculannya perusahaan startup di bidang ini serta besarnya investasi global di dalamnya khususnya di Indonesia, bisnis ini berkembang sangat pesat hingga menarik perhatian seluruh pebisnis di Indonesia

Perkembangan Fintech Global

Fintech secara Global menunjukkan secara pesat *Fintech* berkembang di berbagai sektor, mulai dari *startup* pembayaran, peminjaman (*lending*), perencanaan keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembiayaan (*crowdfunding*), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain. Pelaku *Fintech* Indonesia masih dominan berbisnis payment (43%), pinjaman (17%), dan sisanya berbentuk *aggregator*, *crow*, dan sisanya berbentuk *agregator*, *crowdfunding* dan lain – lain.

Perkembangan Fintech Di Indonesia

Munculnya *Asosiasi Fintech Indonesia* (AFI) menjadikan Fintech sorotan pada September 2015. Asosiasi ini bertujuan untuk menyediakan partner bisnis yang tepercaya dan dapat diandalkan untuk membangun ekosistem fintech di Indonesia yang berasal dari perusahaan-perusahaan Indonesia dan untuk Indonesia sendiri. Sampai saat ini terdapat 140 pengguna fintech di Indonesia dengan 55 dari pengguna telah menjadi anggota organisasi.

Pada 2016, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (POJK) mengeluarkan kebijakan peraturan baru mengenai *Fintech* tentang peminjaman *off balance sheet* oleh pasar dan oleh proses transaksi pembayaran oleh Bank Indonesia. Data menunjukkan bahwa hanya kurang dari 50% orang dewasa memiliki akun bank. Lebih lagi, masih terdapat 49 perusahaan kecil dan sedang yang belum memenuhi persyaratan bank. Ranah pinjam meminjam (*peer-to-peer lending – P2P*) masih dibawah IDK 150 juta dan terdapat celah IDK 988 triliun dalam perkembangan finansial. Menariknya, bagian dari kredit baru terhadap GDP hanya 34,77%. Data valid menuliskan bahwa 50% dari populasi mengirimkan uang melalui bank, sedangkan 44% meminjam uang melalui kenalan. Hanya 27% masyarakat menyimpan uang di bank dan 9% membayar tagihan dan hutang melalui kartu kredit. Bukti-bukti tersebut menunjukkan besarnya potensi yang dapat ditargetkan fintech dalam bidang P2P.

Perkembangan pengguna *fintech* masih meroket, dari 7% pada 2006/2007 menjadi 78% pada sepuluh tahun berikutnya. Jumlah pengguna tercatat sebanyak 135-140 perusahaan. 43% bermain pada sector pembayaran, seperti *mobile payment* seperti halnya *payment gateway startups*. Menariknya, hanya sebanyak 20 perusahaan asing yang berpartisipasi untuk berinvestasi pada fintech, baik local ataupun startup asing.

Syarat Pendaftaran Perusahaan Fintech

Untuk dapat berjalan secara legal di Indonesia, semua perusahaan fintech harus mendaftarkan perusahaanya melalui syarat-syarat berikut:

- a. Form registrasi berdasarkan peraturan No.77/POJK.01/2016, ditandatangani oleh direktur.
- b. Akte pendirian perusahaan dan amandemen (jika ada) yang telah diakui oleh institusi pemegang otoritas berdasarkan hukum.
- c. Daftar nama pemegang saham dan pemilik yang diuntungkan.
- d. Curriculum Vitae (CV) dewan direktur, komisioner, dan pemegang saham (memiliki setidaknya 20% saham) – berdasar dari lampiran pada POJK No.77/POJK.01/2016, bersamaan dengan pas foto ukuran 4×6, fotokopi kartu identitas, NPWP, laporan keuangan (termasuk yang terbaru).
- e. Fotokopi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)

- f. Daftar nama pemegang saham dengan saham yang kurang dari 20%.
- g. Surat domisili yang dikeluarkan oleh institusi berwenang.
- h. Bukti kesiapan untuk membangun bisnis aktif berhubungan dengan system elektronik.
- i. Bukti minimum modal IDR 1,000,000,000
- j. Surat pernyataan rekonsiliasi yang berhubungan dengan hak dan kewajiban pengguna (sesuai dengan format oleh POJK)
- k. Memiliki SDM yang memiliki latar belakang system informatika.
- l. Memiliki setidaknya 1 direktur dan 1 komisioner dengan pengalaman setidaknya 1 tahun di bidang industry finansial.

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan. Analisa data yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Fintech bagi Perusahaan

Bagi perusahaan fintech membantu proses perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak perusahaan. Fintech adalah inovasi dibidang teknologi di bidang keuangan, layanan perbankan yang lebih prima, dalam pembiayaan opsional lebih efisien dan mendukung pelaksanaan *cashless society* dan pembiayaan disektor fintech Layanan dari satu website untuk kemudahan pelaporan bagi perusahaan secara gratis. Pengelolaan keuangan secara pribadi dan perusahaan terbantu dengan adanya fintech.”

2. Kelebihan Fintech bagi perusahaan

Bagi perusahaan kelebihan fintech adalah untuk mempermudah perusahaan dalam hal kecepatan bertransaksi dan mempermudah perusahaan dalam hal kecepatan dalam mendapatkan data nasabah.

3. Fintech BRI dan Produk

Fintech telah di terapkan pada Bank BRI dan produk yang di tawarkan yaitu

- a. ATM Setor Tarik Tunai (Cash Recycle Machine/CRM) adalah mesin ATM yang memiliki fungsi ATM Tarikan Tunai, ATM Non Tunai, dan ATM Setoran Tunai.
- b. EDC adalah Electronic data capture. Mesin EDC adalah sebuah mesin yang sering kita jumpai dan biasanya tersedia di tempat loket pembayaran atau kasir yang disediakan oleh outlet-outlet, supermarket, mall, hotel dan lain sebagainya.
- c. PAY QR BRI adalah salah satu sarana pembayaran belanja online yang praktis dan aman dari Bank BRI. Dengan menggunakan e-Pay BRI di setiap aktivitas belanja di merchant online, pengguna e-Pay BRI tidak perlu lagi repot mengingat kode booking transaksinya, atau harus ke ATM transfer serta mengirimkan konfirmasi bahwa pembayaran telah dilakukan.
- d. BRISPOT, sebuah layanan one stop services dalam layanan perbankan yang bersifat end to end business process. BRISPOT mendorong produktivitas para pemasar Bank BRI dalam mengembangkan bisnis dan meningkatkan kualitas layanan kepada para nasabah Bank BRI.

4. Alasan Penerapan Fintech

- a. Kemudahan Pelayanan Finansial, dengan adanya Fintech, proses layanan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat, mudah, dan aman. Anda dapat melakukan proses layanan keuangan seperti pembayaran, pinjaman dana, pencarian modal, dan bahkan investasi saham.
- b. Memberikan Alternatif Yang Lebih Cepat Untuk Transaksi Keuangan, dengan adanya Fintech, segala transaksi keuangan dapat dilakukan dengan praktis dan aman dari mana pun. Cukup menggunakan peralatan elektronik seperti atau laptop, Anda bisa melakukan segala transaksi keuangan.
- c. Meningkatkan Kesejahteraan Semua Kalangan, Selama ini, bank atau institusi konvensional hanya melayani kalangan masyarakat yang memiliki penghasilan menengah ke atas. Sementara masyarakat berpenghasilan rendah kesulitan

mendapatkan layanan keuangan seperti kartu kredit atau pinjaman dengan bunga rendah.

5. Tujuan Perusahaan Dalam Menerapkan *Fintech*

- a. Mendorong keterbukaan keuangan masyarakat
- b. Memberikan kemudahan masyarakat untuk memiliki rekening sendiri
- c. Memudahkan pemilihan produk dan layanan finansial sesuai kebutuhan
- d. Memudahkan melakukan investasi
- e. Memudahkan dalam berinvestasi sosial
- f. Memudahkan dalam hal pembayaran
- g. Memudahkan dalam pengelolaan keuangan

6. Upaya Perusahaan dalam Mengelola *Fintech*

- a. Pertama, kolaborasi jalur informasi antara FinTech dan lembaga keuangan yang ada dengan memanfaatkan data nasabah yang banyak dan jalur distribusi (distribution channel) yang sudah dibangun. Pemanfaatan fungsi FinTech diharapkan dapat meningkatkan efisiensi bisnis bank dan lembaga keuangan.
- b. Kedua, kolaborasi produk yang menjadi solusi bagi konsumen. Untuk ini, pelaku FinTech bersama bank dan lembaga keuangan perlu melakukan proses desain (desain thinking) untuk membuat produk (bundling product) yang bermanfaat bagi kedua pihak. Sinergi ini bisa dilakukan oleh bank yang berbisnis inti di UMKM dengan FinTech yang menyediakan platform UMKM digital.

7. Strategi Pengelolaan *Fintech*

Strategi yang digunakan dalam mengelola *Fintech* yaitu Strategi bank dalam penciptaan produk-produk perbankan berbasis FinTech untuk memenangkan persaingan bisnis. Dan Strategi bank dalam memenangkan persaingan selain dari penciptaan produk berbasis *Fintech*.

8. Dampak

Dampak yang timbul selama *Fintech* di terapkan pada perusahaan yaitu berdampak pada

- a. Customer Service merupakan channel seluruh perbankan baik kantor kas, kantor cabang pembantu, kantor cabang utama hingga kantor pusat, para nasabah akan disambut keramahan para security dan customer service.

- b. Teller Secara umum layanan yang diberikan oleh teller meliputi setor dan Tarik tunai. Jumlahnya sebanding lurus dengan Customer Services, sebagian besar job desc teller setidaknya dapat dilakukan ATM (Automatic Teller Machine) dan CDM (Cash Deposite Machine).
- c. Back Office Salah satu tugas Back Office adalah melakukan pengecekan dan memastikan transaksi yang dilakukan oleh teller sudah benar dan sesuai, serta membuat pembukuan perusahaan dari harian sampai tahunan. Tenaga back office biasanya 1-2 orang, lagi-lagi tergantung kebutuhan. Dari job desc nya saja sudah kelihatan bahwa Back Office sebagai tenaga support dari teller. Artinya, jika apa yang harus disupport akan berkurang, maka secara otomatis keberadaan tenaga support akan berkurang juga bukan?
- d. Funding & Financing/Lending Officer Menurut UU No.7 Tahun 1992, Pengertian Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dananya dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

9. Tangapan Nasabah

Tanggapan nasabah tentang di terapkan Fintech yaitu Berkat kehadiran *Fintech*, proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah seperti Pembayaran yang lebih praktis, Investasi menjadi lebih mudah, Donasi menjadi lebih terbuka, Dan Membantu mengelola keuangan. Nasabah juga mendapatkan pelayanan finansial meliputi proses pembayaran, pinjaman uang, transfer, ataupun jual beli saham dengan cara mudah dan aman. Nasabah bisa mengakses pelayanan finansial melalui teknologi seperti ponsel pintar maupun laptop. Sehingga tidak perlu datang langsung ke bank untuk mendapatkan pinjaman demi memenuhi berbagai kebutuhan. Kehadiran teknologi dalam urusan finansial seperti ini jelas membantu masyarakat dalam memaksimalkan layanan finansial. Masyarakat yang memerlukan produk finansial tertentu, cukup mengajukan melalui online.

KESIMPULAN DAN SARAN

Fintech adalah sebuah sebutan yang disingkat dari kata '*financial*' dan '*technology*' di mana artinya adalah sebuah inovasi di dalam bidang jasa keuangan. *Fintech* memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di antaranya adalah Meningkatkan inklusi keuangan nasional; Meningkatkan pemerataan tingkat

kesejahteraan penduduk; Fintech dapat meminimalisir peredaran uang tunai sehingga dapat meminimalisir pula terjadinya inflasi, Pengguna layanan Fintech dapat mengetahui secara langsung data transaksinya sendiri tanpa melalui pihak ketiga; Pengguna layanan Fintech dapat memberikan saran dan kritikan secara langsung terhadap platform yang menyediakan layanan tersebut dan Layanan Fintech memberikan berbagai pilihan layanan yang memudahkan kebutuhan penggunanya.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyampaikan saran bahwa dalam penerapan financial technology perlu di tingkatkan lagi agar para pengguna fintech bukan hanya di kalangan perusahaan saja melainkan juga masyarakat biasa.

DAFTAR REFERENSI

Buku

- C. A. W. Imanuel, “Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 20, no. 1, pp. 133–144, 2017.
- M. D. Hadad and D. Ph, “Financial Technology (FinTech) di Indonesia,” 2017.
- V. R. Wulan, “Financial Technology (Fintech) a New Transaction in Future,” *Electr. Eng. Comput. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 177–182, 2017.
- Yoliawan H. 10 Oktober 2017. BI Awasi Ketat Perkembangan Pesat Fintech. Kontan.co.id – <https://goo.gl/hTRTDV>

Jurnal

- <https://www.apjii.or.id/> diakses dari pada tanggal 25 Januari 2016 Pukul 08.16 WITA
- <http://bapenda.jabarprov.go.id/2016/12/26/financial-technology-layanan-finansialberbasis-it/> Financial Technology, Layanan *Financial* Berbasis IT”, diakses pada tanggal 09 Maret 2018 Pukul 17.04 WITA
- <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/> diakases pada tanggal 09 Maret 2018 pukul 21.25 WITA
- <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/10/1545> Jurnal Univesitas Brawijaya malang. Diakses pada tanggal 15 Mei 2017.

Internet

- http://www.danpac.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=44140535&catid=901:news&Itemid=48
- <http://economy.okezone.com/read/2016/09/24/320/1497776/menakar-perkembangan-bisnis-fintech-di-indonesia>
- <http://www.cekindo.com/id/perkembangan-teknologi-finansial-fintech-di-indonesia.html>
- <https://goo.gl/rkfWyZ> Perkembangan Fintech *Financial Technology* Indonesia

CEMERLANG

Vol.1, No.4, NOVEMBER 2021

e-ISSN: 2962-3596; p-ISSN: 2962-3596, Hal 81-91

<https://goo.gl/b5vXt8> Perkembangan Fintech *Financial Technology*